

Katadata Investor Confidence Index (KICI)

Q2 2019

**Ekonomi Global Masih Menekan,
Kabinet Ekonomi Diharapkan
Profesional**

Juli 2019



KONDISI PEREKONOMIAN DAN PASAR KEUANGAN DI MATA INVESTOR INSTITUSI

- Penilaian Kondisi Perekonomian dan Pasar Modal
- Indeks Situasi Sekarang
- Indeks Ekspektasi
- Indeks Kepercayaan Investor Institusi Kepada Pemerintah

TIM EKONOMI KABINET IDAMAN INVESTOR

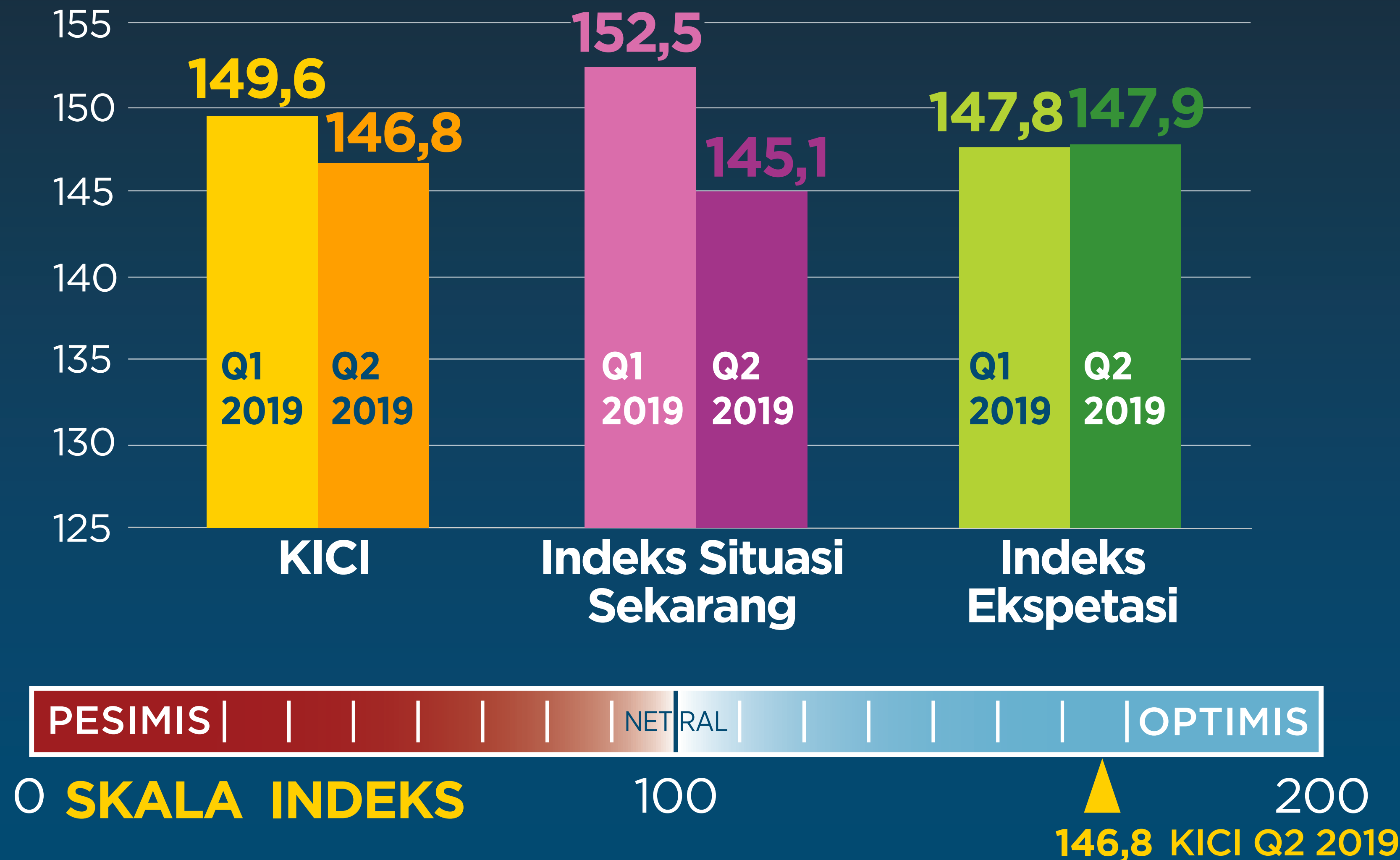
- Penilaian Kondisi Politik
- Dampak Sengketa Pemilu
- Penilaian Tim Ekonomi Saat ini
- Harapan Untuk Tim Ekonomi Kabinet berikutnya

PROJECT OVERVIEW

- Tentang KICI dan IKIP
- Metode Survei
- Metode Perhitungan Indeks
- Komponen Penyusun KICI
- Komponen Penyusun IKIP

KONDISI PEREKONOMIAN DAN PASAR KEUANGAN DI MATA INVESTOR INSTITUSI

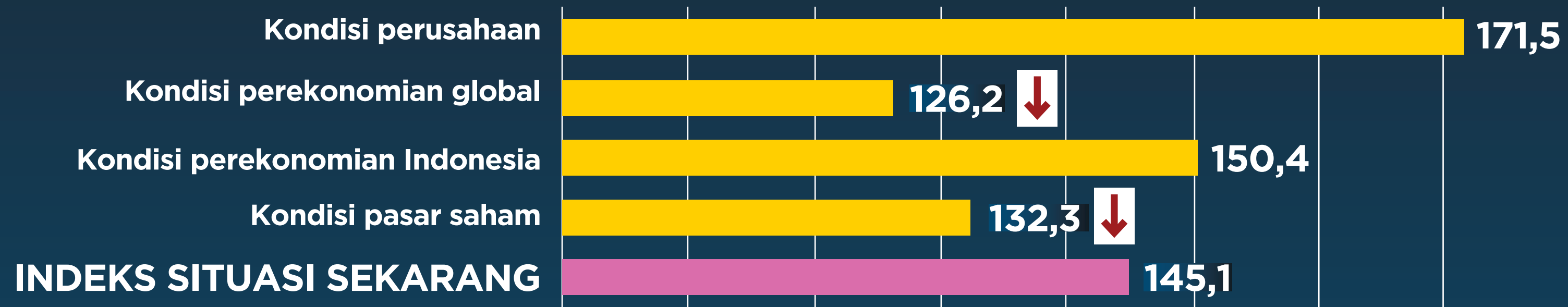
KEYAKINAN INVESTOR INSTITUSI TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN PASAR MODAL MENURUN



- Pada Q2 2019 KICI masih berada pada level optimis 146,8.
- Namun, mengalami penurunan 2,9 poin atau -1,9% dibandingkan dengan nilai periode sebelumnya.
- Indeks Situasi Sekarang (komponen pembentuk KICI) menurun sebesar 7,4 poin dibanding Q1 2019
- Sementara itu, ekspektasi investor institusi tiga bulan mendatang cenderung membaik.

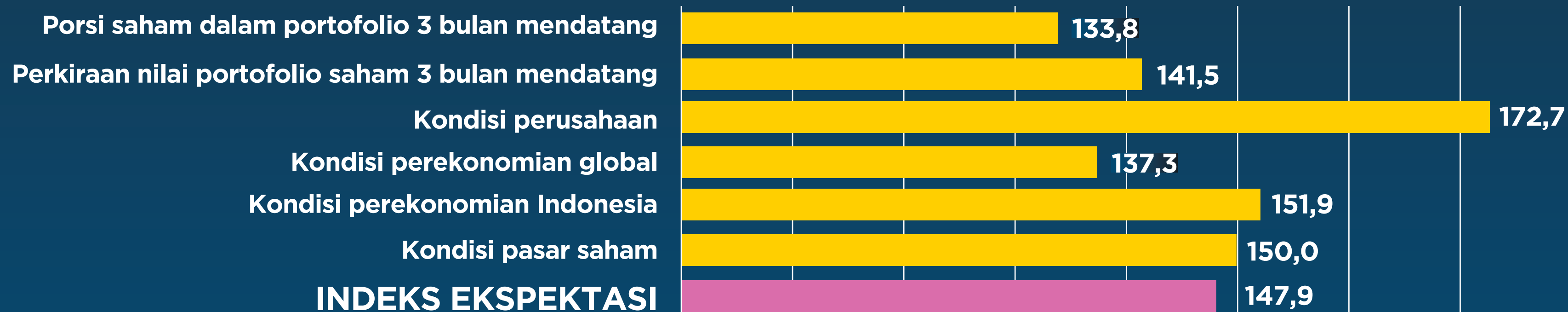
PENURUNAN INDEKS SITUASI SEKARANG TAK PENGARUHI OPTIMISME INVESTOR PADA 3 BULAN MENDATANG

Komponen Penyusun Indeks Situasi Sekarang & Indeks Ekspektasi

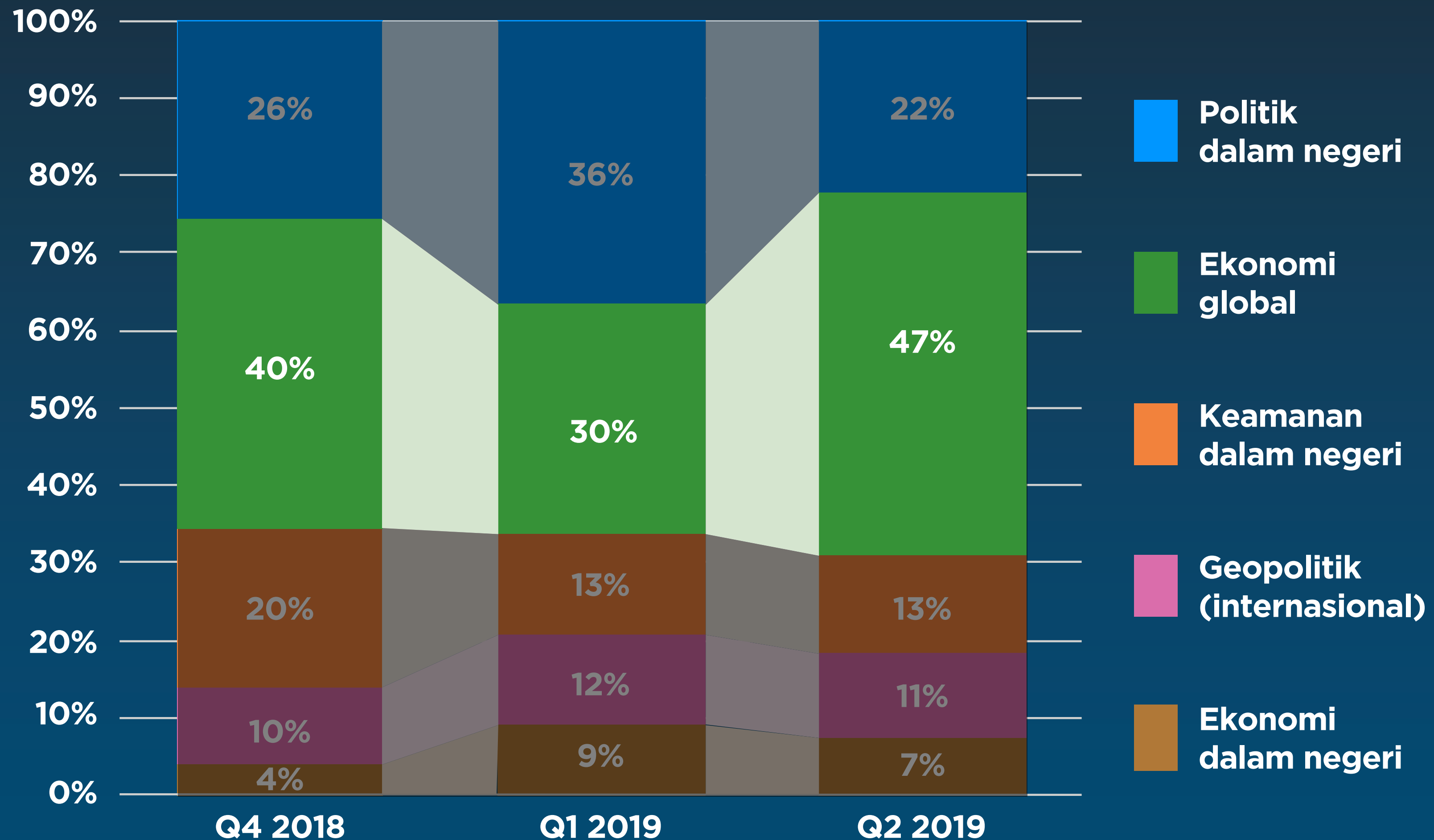


Penurunan Indeks Situasi Sekarang paling besar disebabkan oleh:

1. Kondisi pasar saham
2. Kondisi perekonomian global

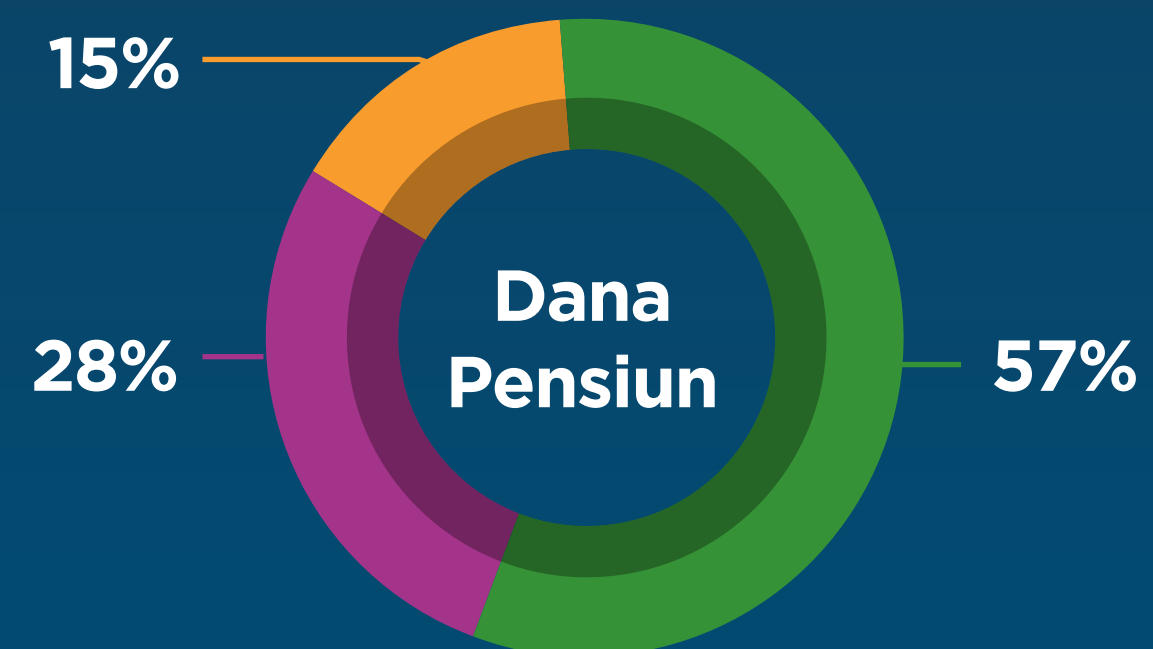
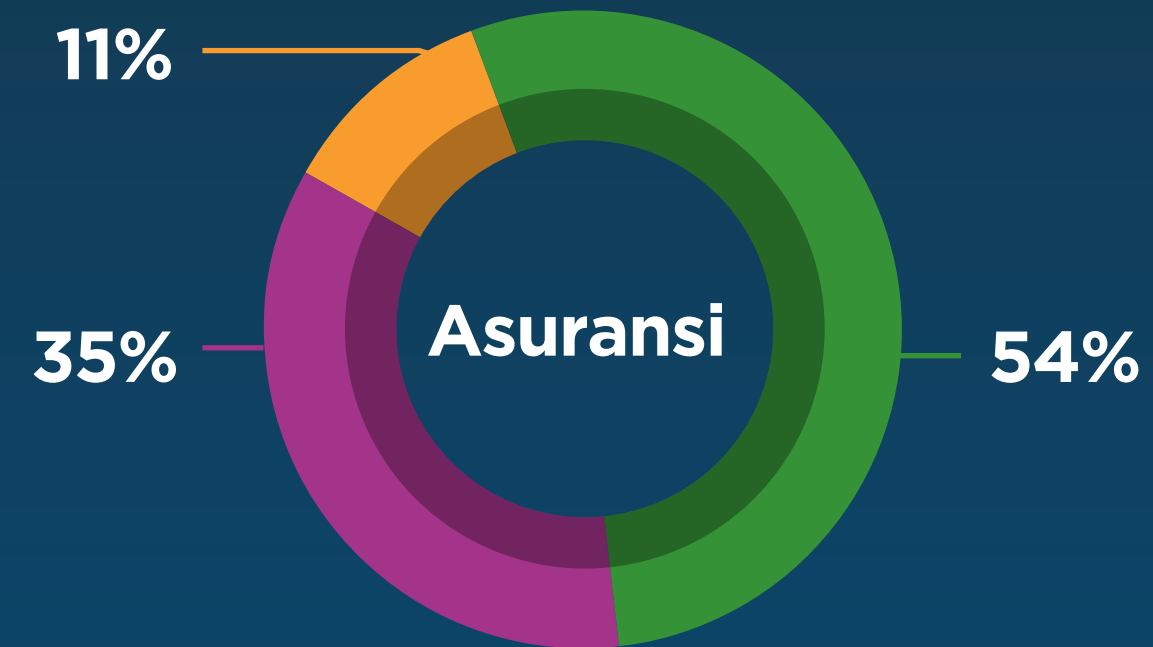
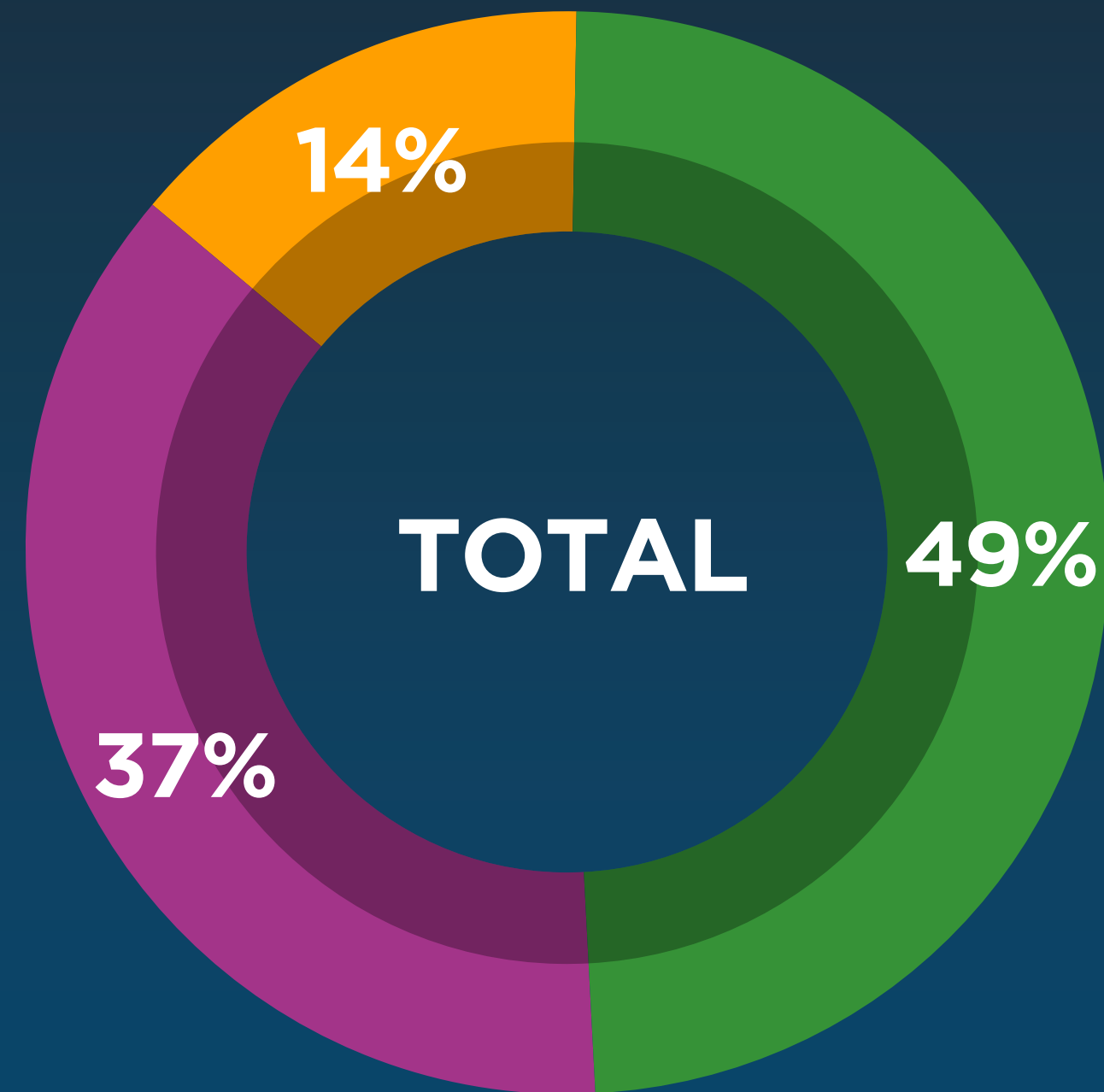


EKONOMI GLOBAL KEMBALI MENJADI FAKTOR YANG PALING DIKHAWATIRKAN INVESTOR INSTITUSI DALAM 3 BULAN MENDATANG



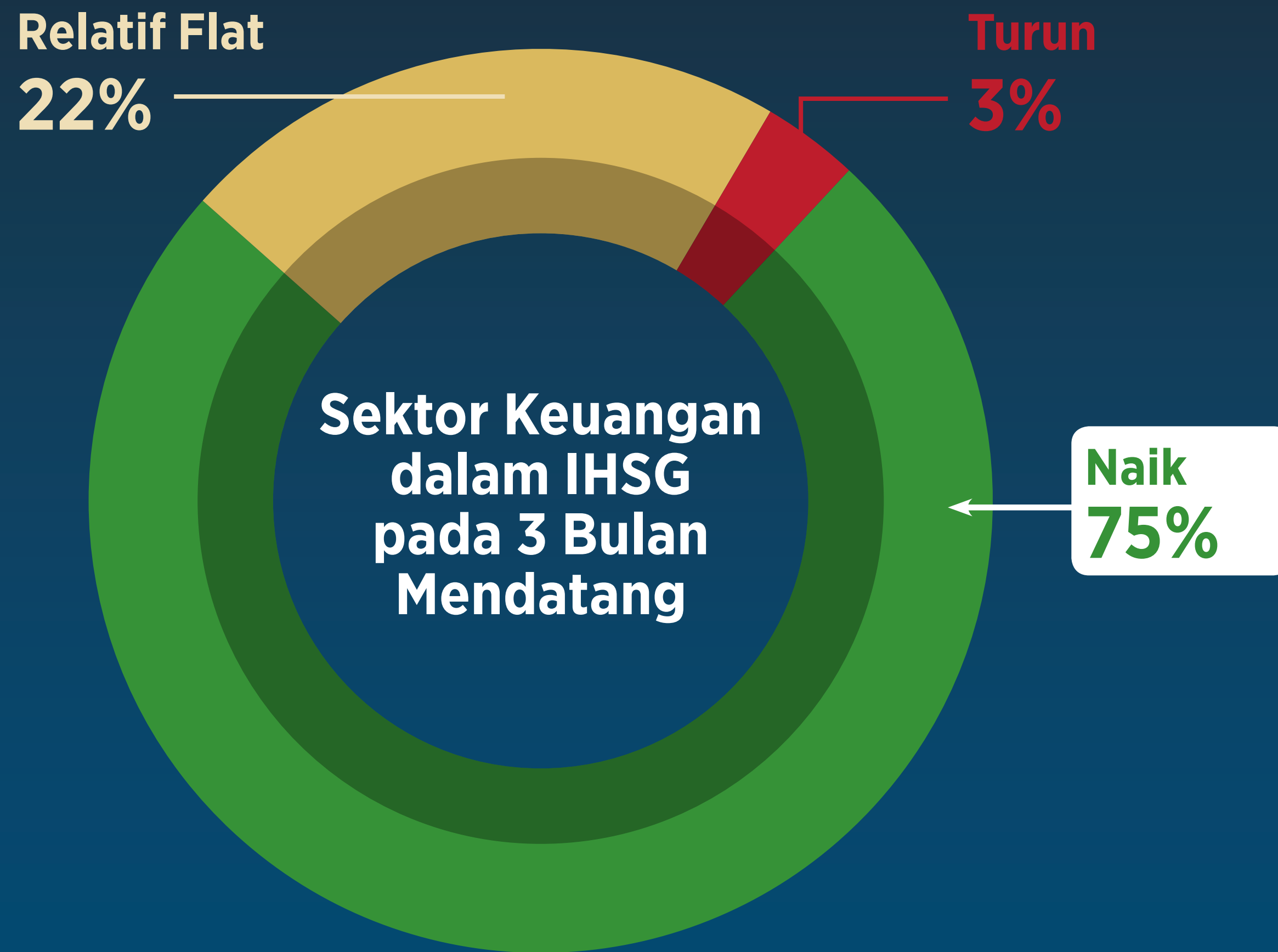
- Investor institusi paling mengkhawatirkan dampak perang dagang antara AS-Tiongkok pada 3 bulan mendatang.
- Kondisi politik dalam negeri dinilai semakin kondusif setelah berakhirnya rangkaian Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif 2019.

TIGA BULAN MENDATANG: OBLIGASI, INSTRUMENT INVESTASI PALING MENARIK



- Obligasi merupakan instrumen investasi paling menarik bagi Asuransi dan Dana Pensiun
- Manajemen Investasi cenderung mengalokasikan portofolio investasi di instrumen saham.

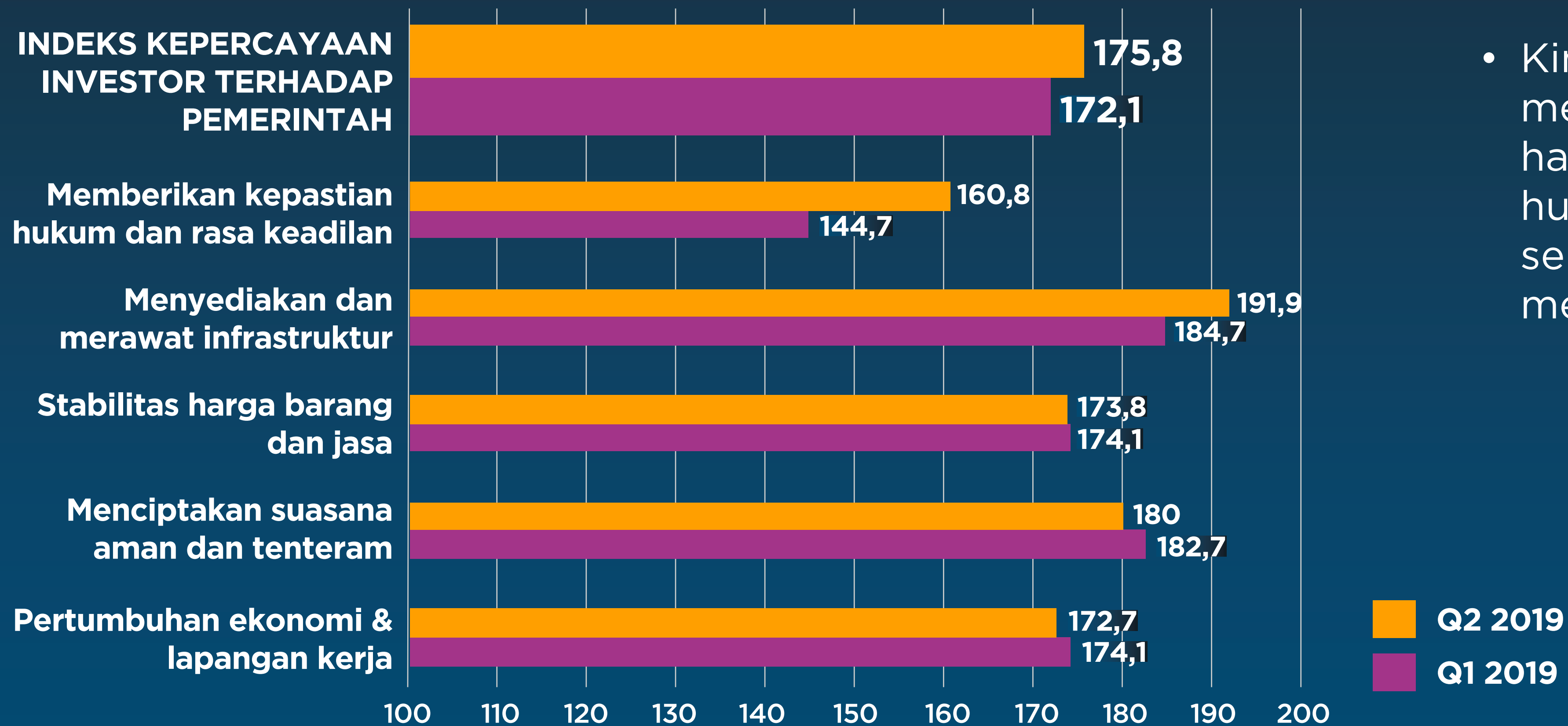
TIGA BULAN MENDATANG: SEKTOR KEUANGAN DIYAKINI AKAN NAIK OLEH SEBAGIAN BESAR INVESTOR INSTITUSI



- Sektor keuangan dan 4 sektor lainnya diperkirakan oleh sebagian besar investor institusi akan naik.

PENILAIAN INVESTOR INSTITUSI TERHADAP KINERJA PEMERINTAH SEMAKIN BAIK

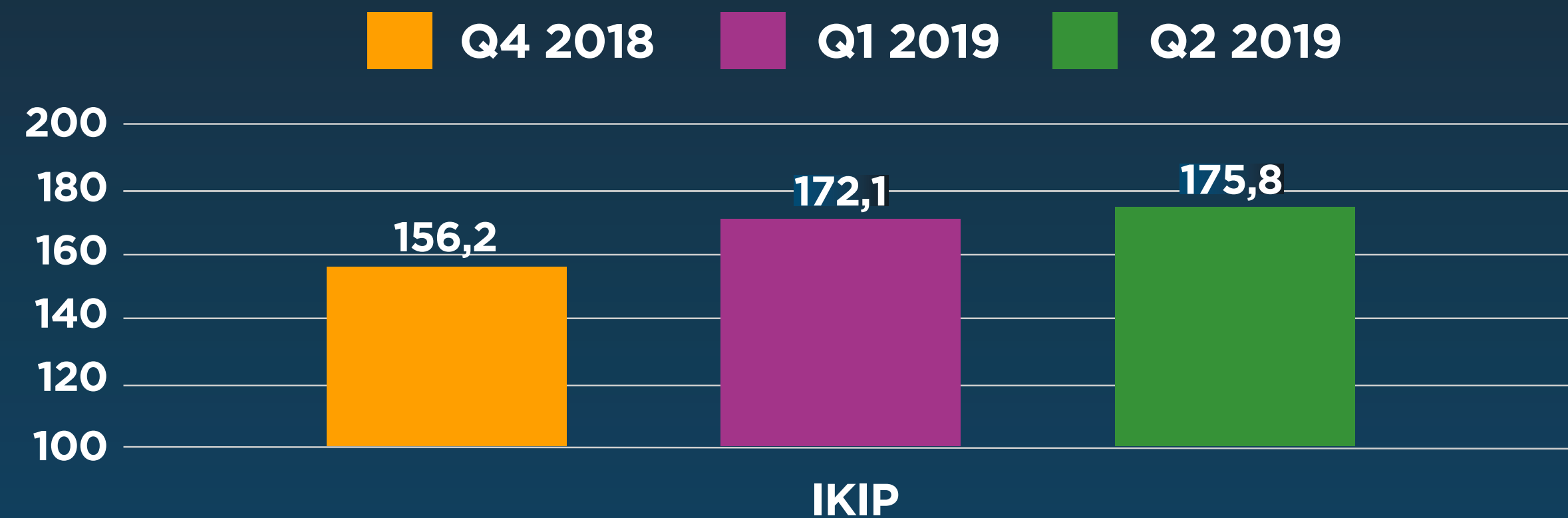
Komponen Penyusun Indeks Kepercayaan Investor Institusi Kepada Pemerintah



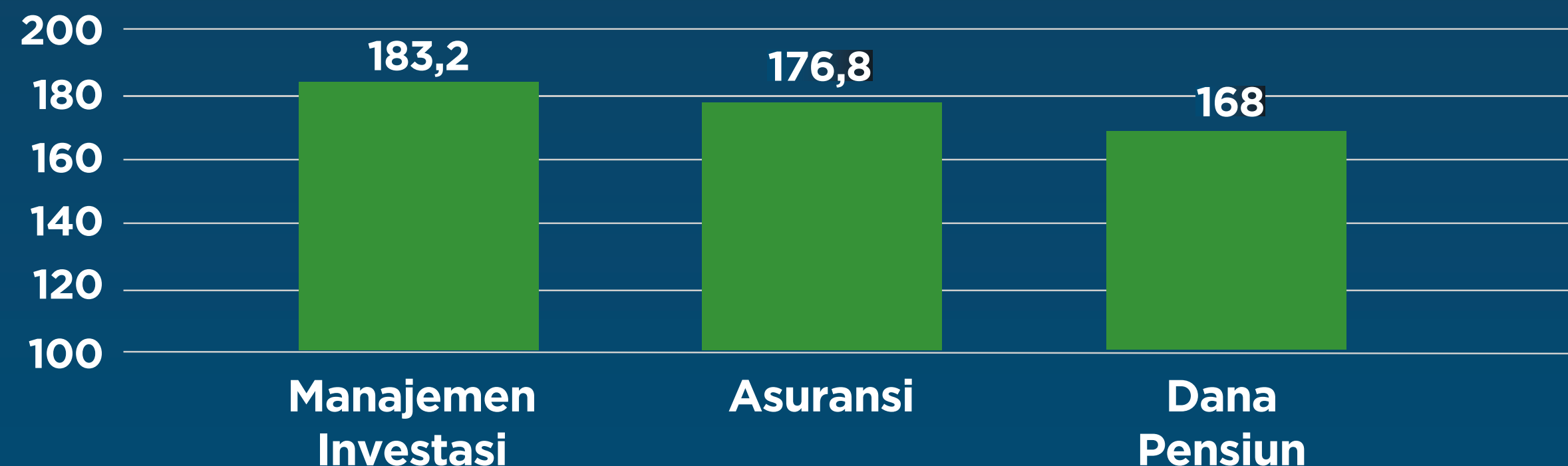
- Kinerja pemerintah membaik terutama dalam hal memberikan kepastian hukum dan rasa keadilan, serta menyediakan dan merawat infrastruktur.

APRESIASI TERTINGGI KEPADA PEMERINTAH DATANG DARI MI

Nilai IKIP



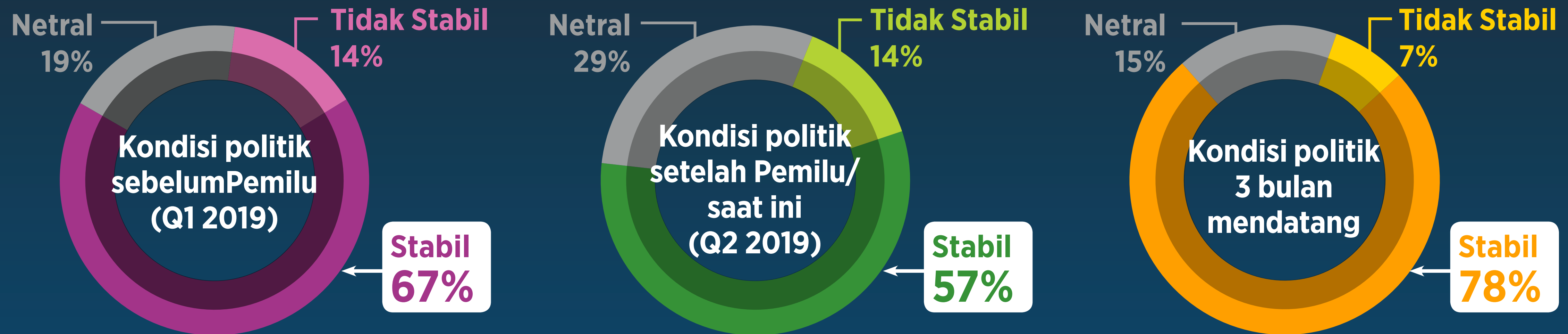
IKIP Q2 2019 Menurut Kelompok Investor Institusi



- Ketiga kelompok investor institusi memberikan penilaian yang semakin baik terhadap kinerja pemerintah saat ini.
- Manajemen Investasi memberikan penilaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan Asuransi dan Dana Pensiun.

TIM EKONOMI KABINET IDAMAN INVESTOR

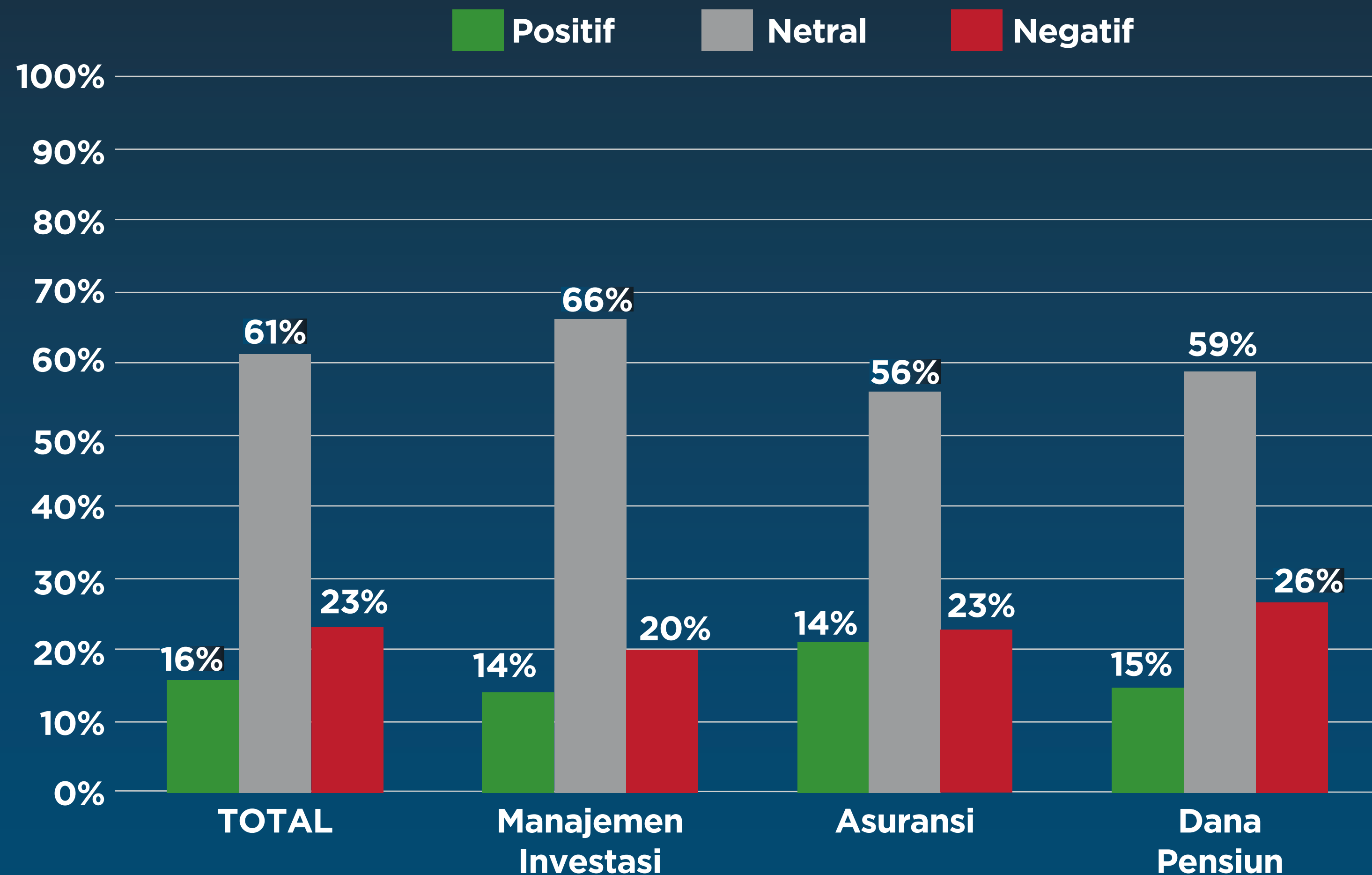
TIGA BULAN MENDATANG: KONDISI POLITIK MAKIN STABIL



- Sekitar 1 bulan menjelang Pemilu 2019, sebagian besar investor institusi menilai kondisi politik dalam negeri masih stabil (67%).
- Sementara itu 2 bulan setelah Pemilu, penilaian investor institusi tentang kondisi politik masih stabil namun menurun (57%).
- Kondisi politik untuk 3 bulan mendatang dinilai akan relatif lebih stabil (78%) dibandingkan dengan kondisi saat ini.

SENGKETA PILPRES DINILAI TIDAK BERDAMPAK NEGATIF TERHADAP PASAR SAHAM

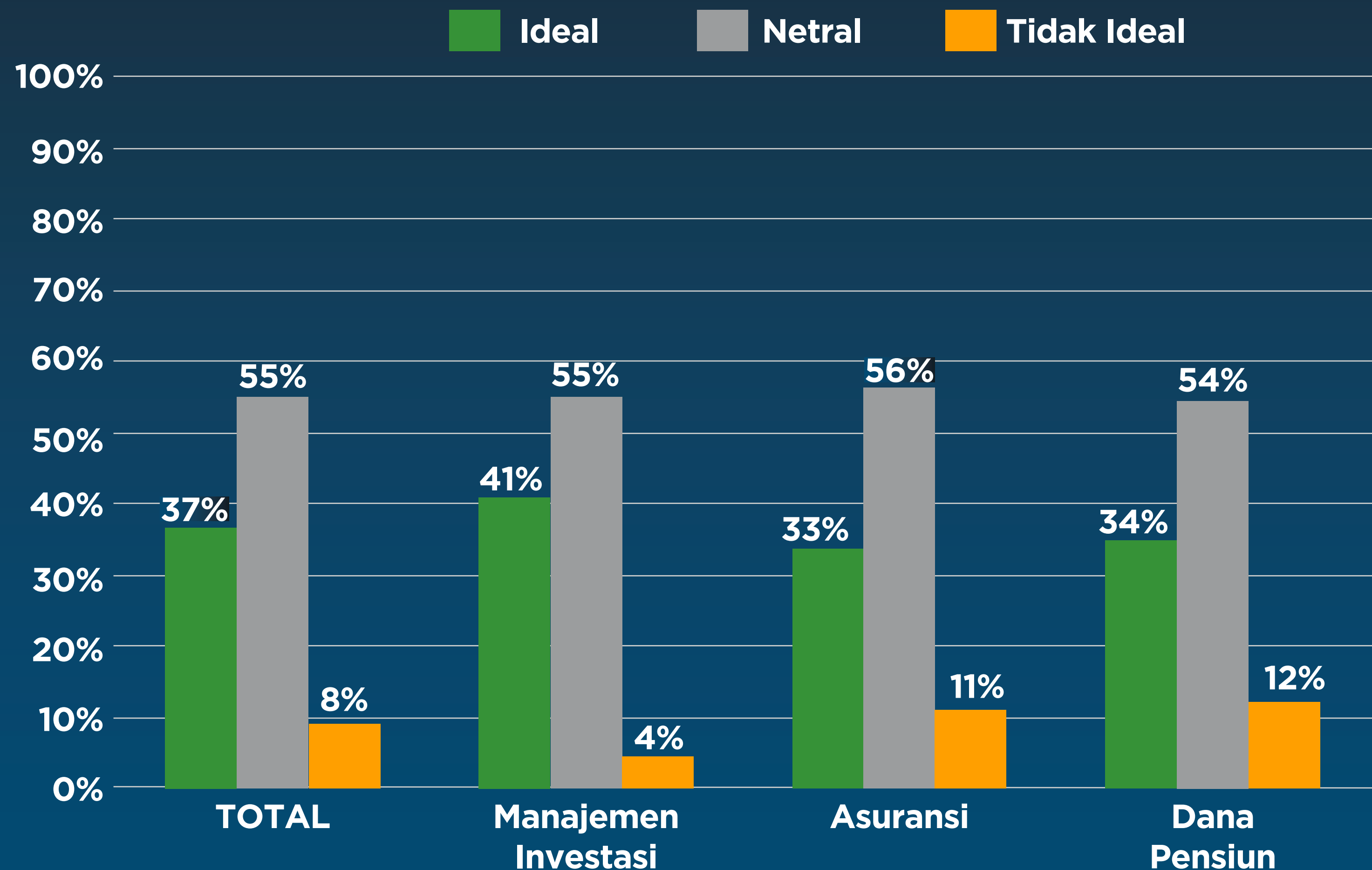
Penilaian mengenai dampak sengketa Pilpres terhadap pasar saham



- Mayoritas investor institusi (61%) memberikan penilaian “netral” mengenai dampak Sengketa Pilpres terhadap pasar saham, dan hanya 23% yang menilai akan berdampak “negatif”
- Investor institusi juga tidak khawatir terhadap kemungkinan adanya perubahan kebijakan ekonomi yang drastis pasca-Pemilu.

HANYA 37% INVESTOR INSTITUSI MENILAI KOMPOSISI TIM EKONOMI SAAT INI SUDAH IDEAL

Penilaian Tim Ekonomi Kabinet Saat ini



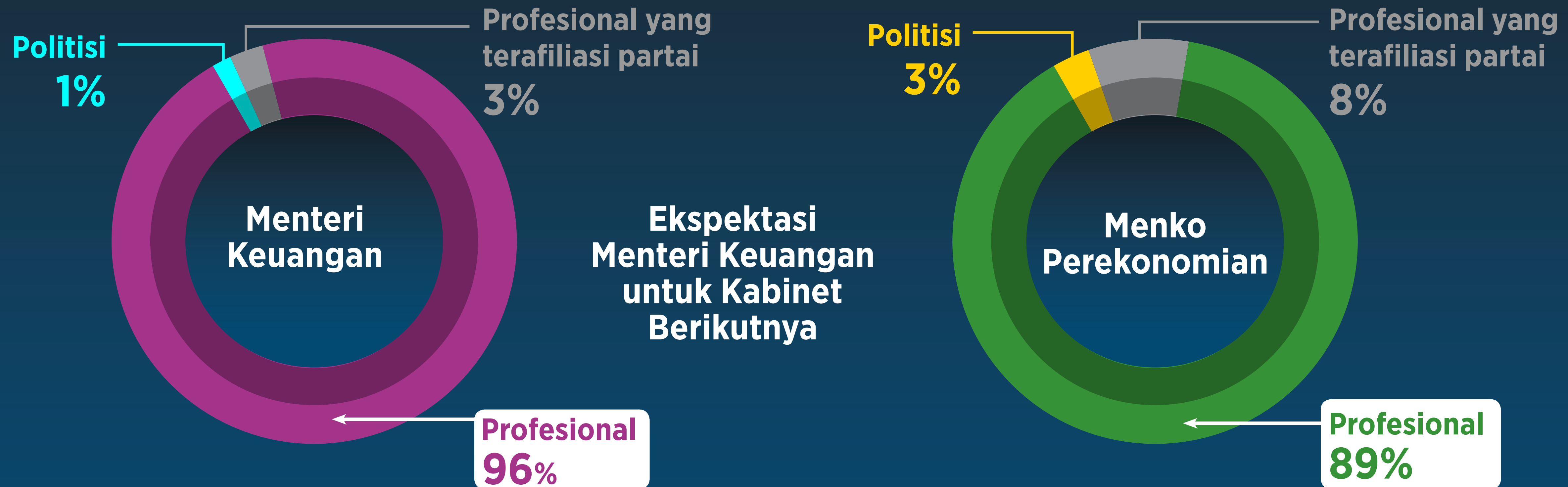
- Hanya 37% investor institusi yang memberikan penilaian Ideal terhadap komposisi tim ekonomi Kabinet Indonesia Kerja saat ini.
- Mayoritas investor institusi (55%) memberikan penilaian Netral.

MAYORITAS INVESTOR INSTITUSI BERHARAP TIM EKONOMI KABINET DIISI PROFESIONAL



- Sebagian besar investor institusi (65%) berharap tim ekonomi kabinet baru Jokowi diisi figur dari kalangan profesional.
- Hanya 3% persen investor institusi yang menilai tim ekonomi ideal jika diisi oleh politisi.

MENKO PEREKONOMIAN DAN MENTERI KEUANGAN DIHARAPKAN BERASAL DARI PROFESIONAL



Mayoritas investor institusi berharap Menteri Keuangan kabinet berikutnya berasal dari kaum profesional murni, khususnya investor Asuransi.

KESIMPULAN

- Pada Q2 2019 Katadata Investor Confidence Index (KICI) mengalami penurunan 2,9% (di level 146,8) dibandingkan triwulan sebelumnya. Meski turun, angka di atas 100 menunjukkan sebagian besar investor institusi masih optimistis terhadap kondisi perekonomian dan pasar modal.
- Penurunan KICI terutama disebabkan oleh menurunnya Indeks Situasi Sekarang (ISS), sedangkan Indeks Ekspektasi (IE) cenderung mendatar.
- Penurunan ISS disebabkan oleh menurunnya penilaian investor institusi terhadap kondisi pasar modal yang memang mengalami gejolak pada Q2 menyusul memanasnya perang dagang AS-Tiongkok dan meningkatnya tensi geopolitik AS vs Iran. Hal ini juga menyebabkan investor institusi memberikan penilaian yang menurun terhadap kondisi ekonomi global.

- Adapun instrumen yang diperkirakan akan memiliki kinerja terbaik dalam 3 bulan mendatang adalah Obligasi, disusul oleh Saham dan Pasar Uang. Hal ini tentu berkaitan dengan adanya ekspektasi penurunan suku bunga acuan di dalam negeri maupun global.
- Adapun faktor yang paling dikhawatirkan investor institusi 3 bulan kedepan adalah kondisi ekonomi global, sedangkan politik dalam negeri dinilai semakin kondusif. Mengenai tim ekonomi Kabinet Indonesia Kerja Jilid II, mayoritas investor institusi berharap berasal dari kalangan profesional.
- Selanjutnya Indeks Kepercayaan Investor Kepada Pemerintah (IKIP) semakin membaik dan berada pada level 175,8 atau naik 2,2% dari triwulan sebelumnya. Semua kelompok investor institusi memberikan penilaian yang baik dan semakin membaik terhadap kinerja pemerintah saat ini.

PROJECT OVERVIEW

TENTANG KATADATA INVESTOR CONFIDENCE INDEX (KICI) DAN INDEKS KEPERCAYAAN INVESTOR KEPADA PEMERINTAH (IKIP)

- KICI adalah Index yang menggambarkan keyakinan investor institusi terhadap perekonomian dan pasar keuangan secara umum untuk kondisi saat ini dan tiga bulan ke depan.
- KICI bertujuan menjaring persepsi investor institusi mengenai kondisi terkini dan prospek ekonomi domestik dan global, kinerja pasar saham dan portofolio, prospek nilai portofolio serta kemungkinan penambahan investasi di pasar modal.
- IKIP adalah indeks yang menggambarkan penilaian investor institusi terhadap kinerja pemerintah
- IKIP menilai kinerja pemerintah berdasarkan 5 indikator utama yang mencakup kemampuan pemerintah untuk (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja; (2) Menciptakan suasana aman dan tenteram; (3) Menjaga stabilitas harga barang dan jasa; (4) Menyediakan dan merawat infrastruktur; (5) Memberikan kepastian hukum dan rasa keadilan.
- Rilis KICI dan IKIP dilakukan secara berkala setiap 3 bulan.

METODE SURVEI

- KICI disusun berdasarkan hasil survei terhadap perusahaan Manajemen Investasi, Dana Pensiun dan Asuransi yang berinvestasi di pasar keuangan.
- Responden terdiri dari 260 orang pengelola dana di ketiga kelompok investor institusi diatas dengan nilai dana kelolaan investasi sekitar Rp 700 triliun.
- Survei dilakukan melalui wawancara per telepon dan email yang dilakukan pada 24 Juni hingga 2 Juli 2019.

METODE PERHITUNGAN INDEKS

Untuk setiap Komponen penyusun Indeks dihitung indeks difusi:

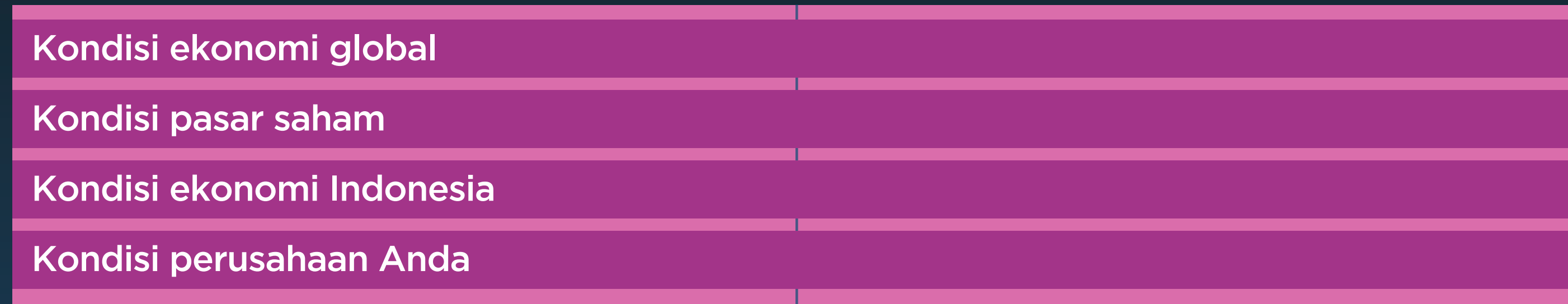
$$X_i = \% \text{ jawaban positif} - \% \text{ jawaban negatif} + 100$$

SKALA KICI
DAN IKIP

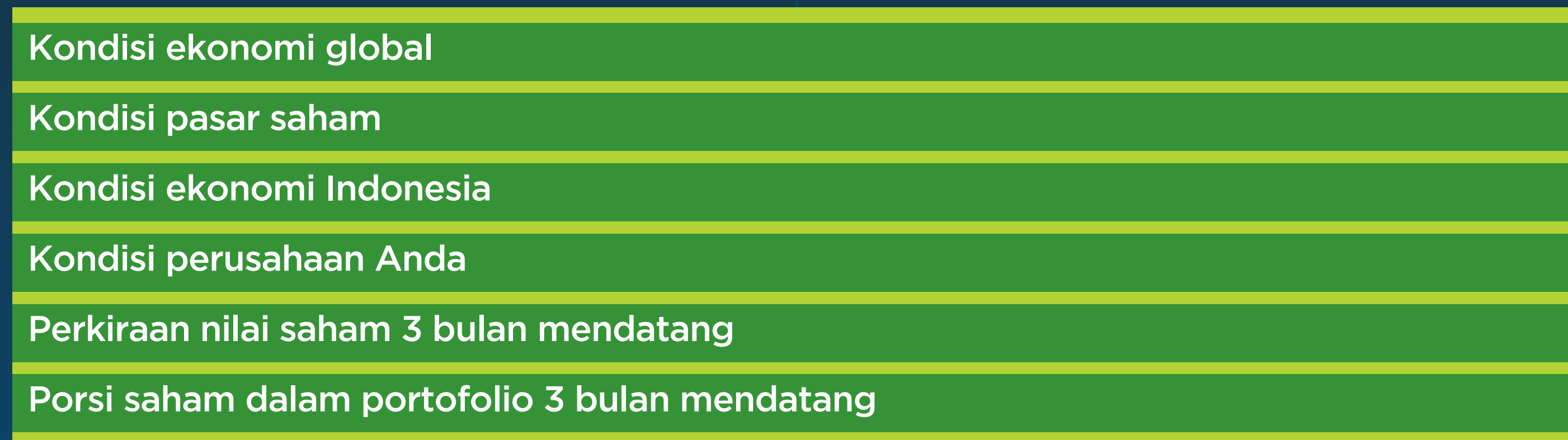


KOMPONEN PEMBENTUK KICI

KOMPONEN INDEKS SITUASI SEKARANG (ISS)



KOMPONEN INDEKS EKSPEKTASI (IE) 3 BULAN YAD



SKALA KICI



$$KICI = (\text{Komponen Indeks Situasi Sekarang}) + (\text{Komponen Indeks Ekspektasi}) / 2$$

$$KICI = (X1 + X2 + \dots + Xp) / p$$

KOMPONEN PEMBENTUK IKIP

INDEKS KEPERCAYAAN INVESTOR KEPADA PEMERINTAH

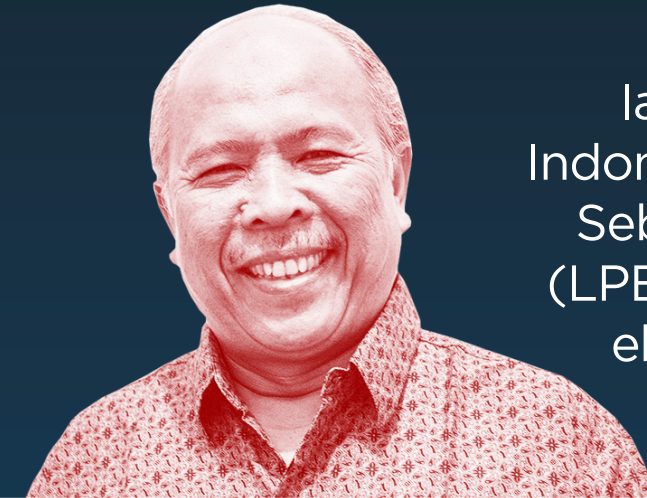
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi & menyediakan lapangan kerja
- Menciptakan suasana aman dan tenteram
- Menjaga stabilitas harga barang dan jasa
- Menyediakan dan merawat infrastruktur
- Memberikan kepastian hukum dan rasa keadilan

SKALA IKIP



$$IKIP = (X1 + X2 + X3 + X4 + X5) / 5$$

PANEL AHLI



Damhuri Nasution

Ia dikenal atas spesialisasinya dalam modeling, forecasting and pengembangan early warning system untuk ekonomi Indonesia dan global. Pengalamannya sebagai Research Analyst dimulai sejak bergabung di PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sebelumnya ia menduduki posisi strategis sebagai periset dan dosen di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Sepanjang kariernya, ia berkesempatan memimpin riset makro dan mikro ekonomi. Selepas menyelesaikan pendidikan akademiknya di Jurusan Statistika Institut Pertanian Bogor, ia mengikuti internship program di Department of Economics, Brown University, Providence, Rhode Island, USA.



Wahyu Prasetyawan, Ph.D

Visiting Associate Professor di National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS), Tokyo, Jepang ini berpengalaman dalam memimpin survei. Beberapa di antaranya survei pemerintahan di Papua dan Jawa, Industri Mikro dan Kecil di Jawa, juga beberapa survei politik untuk kepentingan publik. Sejak 2006, ia mengajar di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Ia meraih gelar Master dalam Development Studies dari Leeds University, Inggris. Gelar Ph.D di bidang ekonomi politik diperoleh dari Graduate School of Asian and African Area Studies, Kyoto University, Jepang.

RESEARCH AND ANALYSIS TEAM

Person In Charge: Heri Susanto

Head of Research and Analysis: Padjar Iswara

Deputy Head Research and Analysis: Stevanny Limuria

Quantitative Survey: Tika Widyaningtyas, Amalia Afifah

Analyst: Franlin Mike Hutasoit, Lulu Mahdiyah Sandjadirja, Puspa Indah

Product Manager: Vivie Zabkie

Katadata Insight Center (KIC) adalah unit bisnis dari Katadata, dengan spesialisasi riset dan data analisis. Didukung oleh tim yang berpengalaman dalam pembuatan dan penulisan produk-produk riset berkualitas dalam beragam bentuk, KIC menyajikan ulasan mendalam untuk membantu Anda dalam membuat keputusan bisnis.

<https://kic.katadata.co.id>